

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 1 MAKALE

Mida Patabang¹, Selia Dwi Kurnia², Anugerah Agustus Rando³

midapatabang0@gmail.com¹, seliadwikurnia@gmail.com², anugerahagustusrando07@gmail.com³

Institut Agama kristen Negeri Toraja

ABSTRAK

Kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun sangat penting mengenal simbol-simbol termasuk huruf dan angka, anak mengalami hal yang membuat mereka merasa kesusahan dalam melakukan kemampuan menulis, anak usia 5-6 tahun anak belum berkembang dalam hal perkembangan kemampuan menulis nama sendiri serta menulis nama kalimat pendek, anak usia dini dapat dilihat dari hasil karya mereka, dalam hal menulis mempengaruhi perkembangan menulis. Tujuan untuk menganalisis kegiatan kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan yang dilakukan oleh guru pada TK Negeri 1 Makale. Ada pun teori keterampilan menulis anak yang di sampaikan Suryadi di lakukan 6 indikator yakni. Pengenalan huruf dan angka, menulis nama sendiri, penggunaan pena atau pensil, kreativitas dalam menulis, penggambaran garis dan bentuk dan meniru huruf serta kata. Metode penelitian yang digunakan peneliti yakni penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan di analisis adalah kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun, dari 22 anak 6 indikator pengenalan huruf dan angka terdapat 3 belum berkembang 3 anak mulai berkembang, 2 anak berkembang sesuai harapan, 14 anak berkembang sangat baik. Menulis nama sendiri terdapat 3 anak belum berkembang, 5 anak mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan dan 12 anak berkembang sangat baik. Penggunaan pena atau pensil, terdapat 3 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, 8 anak berkembang sesuai harapan, dan 7 anak berkembang sangat baik. Kreativitas dalam menulis terdapat 2 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, 16 anak berkembang sangat baik. Perkembangan garis dan bentuk terdapat 4 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, 14 anak berkembang sangat baik. Meniru huruf dan kata terdapat 4 anak belum berkembang, 6 anak mulai berkembang, 12 anak berkembang sangat baik. Adapun cara yang di lakukan guru dalam mengembangkan kemampuan menulis anak yaitu dengan kartu angka, bernyayi, kartu nama anak atau benda berdasarkan suku kata, penggunaan pena atau pensil, bermain dengan kartu kata, dan kartu gambar, menyalin bentuk-bentuk geometris, media audio visual.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Anak Usia 5-6 Tahun.

ABSTRACT

The writing ability of children aged 5-6 years is very important to know symbols including letters and numbers, children experience things that make them feel difficult in carrying out writing skill, children aged 5-6 years children have not yet develed in terms of developing ther own writing skills, children aged 5-6 years children have not yet developing their own writing and writing skills. Short sentence names, early childhood childhood children can see the results of their work, in terms of writing, it influences the development of painting. The aim is to analyze the painting skills of children aged 5-6 years throung activities carried out by teachers at TK Negeri 1 Makale. There are 6 indicators namely. Recognizing letters and numbers, writing one's own name, using a pen or pensil, creativitas in writing, drawing lines and shapes, and imitating letters and words. The research method used in ther research is qualitative research that have been described and analyzed are that ability to writi in children aged 5-6, out of 22 children with 6 indicators of letter and number recognition, 3 children have not yet developed 3 children are starting to expectations, 14 children are developing very vell. Writing their own names, 3 children have not yet developed, 5 children are starting, 5 children are starting to develop, 3 children to developing according to expectations and 12 children are developing. Using a pen or pensil, ther were 3 children who were not yet developing, 4 children were starting to develop, 8 children were developing as expected, and 7 children were

developing very well. Imatating letters and words, 4 children have not yet developing very vell. The methods used by taechers to develop chilren's name cards or obects based on syllables, using pens or pencils, playing with word cads and picture cards, coping geometric shapes, and audiovisual media.

Keywords: *Writing Ability, Chidren Aged 5-6 Year.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 menyatakan bahwa jenis layanan PAUD dapat dilaksanakan dalam jalur pendidikan formal maupun non formal. Taman kanak-kanak tergolong ke dalam jalur pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk anak usia dini 4-6 tahun. Anak yang berusia 4-6 tahun termasuk dalam usia keemasan.

Mereka dikategorikan sebagai anak usia dini, fase ini sering disebut sebagai golden age sangat membutuhkan perkembangan mental, kecerdasan, dan fisik, Pada usia tersebut anak mempunyai daya serap yang luar biasa, apabila terus diberikan stimulasi sesuai tahap perkembangan anak lima aspek perkembangan ini yang harus dikembangkan semaksimal mungkin di antaranya: aspek kognitif, bahasa, fisik, sosial emosional, nilai moral agama dan fisik motorik. Pada tahap awal perkembangan anak, kemampuan menulis menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan, karena merupakan fondasi penting untuk memahami pendekatan pembelajaran yang efektif untuk membantu anak mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Tahap keterampilan kemampuan menulis anak yaitu: Latihan huruf, garis dan bentuk, menulis nama, tahap mencoret atau membuat goresan, coretan terarah mencontoh kata-kata di lingkungan sekitar dan tahap menulis kalimat pendek. Menurut Webster, menulis pada anak usia 5-6 tahun adalah suatu aktivitas dimana mereka pola menuliskan kata-kata, huruf, dan simbol-simbil, salah satu permukaan dengan menggunakan pena atau pensil, serta memungkinkan dengan memotong, mengukur.

Ditaman kanak-kanak guru harus mampu menciptakan kegiatan menulis bagi anak, menyenangkan, menarik dan sesuai dengan tahap-tahap keterampilan menulis anak agar menulis sesuai dengan perkembangannya. Menurut Jean Paaget menulis pada anak usia dini berkaitan dengan motorik halus pada anak usia dini berkaitan dengan tahap-tahap perkembangan kongnitif, dimana tahap-tahap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun menurut Maertini Jamaris yaitu tahap mencoret-coret meniru kata tulisan serta mencoba untuk menulis namanya sendiri, menurut Heri Guntur Targin kemampuan menulis melibatkan meniru atau melukiskan simbol-simbol angka pada tahap awal yang dasar, pembelajaran menulis lebih fokus pada mengenali simbol huruf.

Ditaman kanak-kanak TK Negeri 1 Makale, kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun sangat penting mengenal simbol-simbol termasuk huruf dan angka, anak mengalami hal yang membuat mereka merasa kesusahan dalam melakukan kemampuan menulis, anak usia 5-6 tahun anak belum berkembang dalam hal perkembangan kemampuan menulis nama sendiri serta menulis kalimat pendek, anak usia dini dapat dilihat dari hasil karya mereka, dalam hal menulis mempegaruhi perkembangan menulis, karena kurangnya pembiasaan diri dalam melatih tangan, seperti melatih untuk memegang pensil, serta mengembangkan kemampuan motorik halus perlu untuk dilatih dalam hal memegang pensil dengan benar, dan mengontrol gerakan taggan. Anak-anak di TK Pertiwi Makale, kurang terlatih dalam hal kesulitan saat belajar menulis.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih fokus pada proses penyimpulan

deduktif dan induktif, serta pada analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, menggunakan logika ilmiah dalam kata-kata dan bahas, di mana penelitian berperan sebagai alat, metode, pengumpulan data dilakukan melalui analisis dan pendekatan, induktif, dan temuan penelitian kualitatif yang signifikan.

Tempat penelitian penulis adalah di TK Negeri 1 Makale, Jl. R. A. Kartini No.01 Makale. Alasan penulis memilih sekolah karena penulis melihat ada masalah yang penting untuk diteliti dan kebutuhan sekolah ini merupakan tempat Magang dan PPL (Praktek Pengenalan Lapangan). Jumlah keseluruhan anak seratus satu, guru enam, kepala sekolah satu, dan memiliki ruangan lima kelas. Subjek data atau informan, yaitu orang-orang yang akan menjadi sumber informasi yang terdiri dari guru dan anak. Informasi ini diharapkan dapat memberikan informasi sedetail mungkin. Informasi tersebut akan membantu penelitian mengumpulkan data dan menyelesaikan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Prosedur pengumpulan data menjelaskan cara memperoleh data penelitian. Oleh karena itu, sebuah metode sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi atau data yang bersifat, baik secara teoritis maupun praktis. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode seperti yang dijelaskan berikut:

1. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki secara mendalam dan luas. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku anak. Jadi, observasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dan data dengan mengamati kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Dari pengamatan tersebut, peneliti mencatat kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung secara sistematis.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dimana pertanyaan diberikan secara lisan dan jawaban diterima secara lisan pula. Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara, penelitian melakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi dan data dari informan, yaitu guru melalui metode wawancara ini, penelitian akan mendapatkan data dan informasi mengenai analisis kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 1 Makale.
3. Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh dari metode ini mencakup dokumentasi proses pembelajaran, dokumentasi kegiatan literasi, dan profil TK Negeri 1 Makale.
4. Reduksi Data, yaitu proses memilih data yang telah dikumpulkan baik dari data primer maupun sekunder, akan dipilih kembali dan dikelompokkan sesuai dengan tema, kemudian memeriksa data kembali dan dikelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun reduksi data yang dilakukan yaitu, tentang kemampuan menulis pada anak usia dini 5-6 tahun.
5. Pengajian Data atau Display Data, Data dilakukan setelah tahap reduksi bentuk kata-kata, kalimat bagian, tabel. Grafik, yang telah dikumpulkan secara sistematis.
6. Penarikan Kesimpulan, Teknik ini dilakukan dengan menarik suatu kesimpulan yang disertai dengan data atau bukti-bukti yang akurat dan jelas yang ditemukan di lapangan. Kesimpulan ini merupakan jadwal dari rumusan masalah untuk memberikan kesimpulan tentang apa yang diteliti.
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan apa yang diteliti dan diamati benar-benar sesuai dengan kejadian yang ada

di lapangan dan informasi yang dikumpulkan adalah benar. Untuk memperoleh data yang valid, maka dapat diuji dengan Trigulasi data. Trigulasi data yaitu proses pengecekan data yang dilakukan dari beberapa sumber dan melakukan perbandingan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data hasil penelitian di kumpulkan melalui observasi. Dan wawancara yang peneliti uraikan Hasil wawancara dengan guru kelas B5 menyatakan bahwa anak mulai dapat mengenal dan menyebutkan meniru huruf dan angka, namun masih ada juga anak yang belum bisa meniru huruf dan angka guru juga menyatakan bahwa sebagian sudah bisa meniru kata dan angka namun kebanyakan anak yang belum bisa. Hal ini dapat dilihat ketika guru menulis di papan tulis, kemudian anak di suruh mengikuti tetapi masih ada anak yang belum bisa mengikuti tulisan huruf tersebut bahkan meminta bantuan kepada guru untuk dituliskan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa anak yang dapat menulis huruf dan angka dengan benar. Hal ini di pertegas dengan hasil observasi pada 22 anak terdapat 3 anak pada kategori belum berkembang, yaitu Ranu, Erin, Os. Mulai berkembang 3 anak Jojo, Aron, dan Kenan. 2 anak berkembang sesuai harapan, yaitu Glori dan Qunshi, sedangkan berkembang sangat baik, 14 anak, Kyel, Melona, Kiran, Caca, Gifly, Naya, Tiara, Farel, Cia, Tristan, Rion, Dilan, Khalfa, dan Gali.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas B5 menyatakan bahwa semua anak sudah dapat menulis namanya sendiri tanpa bantuan dari gurunya. Hal ini terlihat saat disuruh menulis namanya saat selesai mewarnai di buku gambar atau buku paket. Hal ini dipertegas dari hasil observasi 22 anak bahwa 3 anak yang belum berkembang bernama Jojo, Aron, Gali. Mulai berkembang 5 anak, Glori, Melona, Naya, Tiara, dan Kenan, 3 anak berkembang sesuai harapan, Tristan, Os Rion. 11 anak yang berkembang sangat baik, Qunhi, Kyrel, Kiran, Erin, Rannu, Caca, Gifly, Farel, Cia, Dilan, dan Khalfa.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas menyatakan bahwa semua anak sudah dapat memegang pensil dengan benar. Terlihat saat anak memegang pensil diantaranya yaitu ibu jari dan jari telunjuk dengan pensil di topang ditengah. Berdasarkan hasil observasi dari jumlah anak 22. terdapat 3 anak belum berkembang bernama, Os, Aron, dan Caca. 4 anak mulai berkembang, yaitu Glori, Melona, Erin, dan Cia, 8 anak berkembang sesuai harapan Naya, Tiara, Farel, Tristan, Gifly, Rion, Dilan Gali, 7 anak anak berkembang sangat baik Kira, Rannu, Qunshi, Kyel, Kenan, khalfa dan Jojo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa semua anak sudah mampu mengepresikan ide-ide kreatif mereka melalui kegiatan menggambar bebas. Berdasarkan hasil observasi pada 22 anak terdapat 2 anak pada kategori belum berkembang, anak yang bernama Aron dan Jojo, 4 anak mulai berkembang, Kyrel, Melona, Kiran, dan Glori, 16 anak berkembang sangat baik, Rannu, Gifly, Qunshi, Erin, Kenan, Khalfa, Caca, Naya, Tirsia, Farel, Cia, Tristen, Dilan, Gali, Rion, Os.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa sebagian anak belum mampu meniru huruf dan kata yang di ajarkan oleh gurunya. Berdasarkan hasil observasi bahwa 22 anak terdapat 4 anak belum berkembang, Melona, Kiran, Erin, dan Rannu, 6 anak mulai berkembang, Glori, Qunshi, Kyel, Caca, Gifly, dan Naya, 12 anak berkembang sangat bai, Tiara, Farel, Cia, Tristan, Os, Rion, Dilan, Gali, Kenan, Khalfa Jojo, dan Aron. Cara yang dilakukan guru melalui kegiatan pengembangan kemampuan menulis yaitu:

- a. Pengenalan huruf dan angka melalui wawancara dan hasil observasi di lihat bahwa di lakukan dengan kartu angka dan bernyanyi.
- b. Menulis nama sendiri melalui wawancara dan observasi dilakukan dengan, membuat

- kartu nama anak atau benda berdasarkan suku kata,
- c. Penggunaan pena atau pensil melalui wawancara dan observasi dilakukan dengan, mengarahkan kegiatan menggambar anak agar menyenangkan dan kreatif, memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita dan memilih media yang digunakan,
 - d. Kreatifitas dalam menulis melalui wawancara dan observasi dilakukan dengan, memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita dan memilih media yang ingin digunakan, memberikan kesempatan anak bermain dengan kartu kata, kartu gambar.
 - e. Penggambaran garis dan bentuk melalui wawancara dan observasi dilakukan dengan, cara membuat anak menyalin bentuk-bentuk geometris seperti lingkaran, bujur, segitiga, dan busur memberikan buku catatan bergaris agar anak dapat belajar menulis huruf dengan benar,
 - f. Meniru huruf dan kata melalui wawancara dan observasi dilakukan dengan cara, membuat media audio visual secara berulang-ulang agar anak bisa jelas dan paham, menunjukkan cara memegang pensil dan menggerakkan pensil untuk membuat tulisan dan membimbing anak sampai bisa.

Dalam penelitian ini ada enam indikator yang di dapatkan oleh seorang peneliti saat observasi berlangsung di lakukan di TK Pertiwi Makale saat proses pembelajaran berlangsung dalam menggunakan kegiatan menulis.

1. Pengenalan Huruf dan Angka

Hasil penelitian yang saya dapatkan di TK Negeri 1 Makale pembelajaran Pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan keterampilan bahasa dan matematika mereka. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak-anak dalam tahap operasional usia 3-9 tahun mulai mengembangkan kemampuan simbolik, mengenal huruf, bunyi dan kata sebagai simbol objek atau konsep. Vygotsky juga menekankan pentingnya interaksi sosial dan bahasa dalam perkembangan literasi anak-anak. Kemampuan menggunakan alat tulis dengan benar mencerminkan perkembangan motorik halus anak. Analisis kegiatan ini mengidentifikasi apakah anak dapat mengenal huruf-huruf.

Di dalam teori yang disebutkan oleh Jean Piaget, di paparkan diatas, pengenalan huruf dan angka tidak berkaitan penelitian yang saya lakukan karena di usi 3-9 tahun anak belum mampu mengenal huruf, a-z bunyi dan kata, atau alat tulis untuk menulis huruf dan kata dengan jelas dan rapi. Pengenalan huruf dan angka dilakukan oleh gurunya untuk menulis alfabet dan angka 1-10.

a. Menulis Nama Sendiri

Hasil penelitian yang saya dapatkan TK Negeri 1 Makale mengenai menulis nama sendiri yang saya lihat sebagian anak sudah mampu menulis namanya sendiri tanpa bantuan oleh gurunya dalam menulis huruf, sangat penting untuk mendukung perkembangan keterampilan halus, pengenalan huruf, dan rasa percaya diri anak. Belajar menulis nama sendiri, anak tidak hanya di ajarkan menulis namanya, tetapi juga gurunya mengajarkan belajar untuk mengenal identitas diri mereka. Aktivitas ini dapat meningkatkan keterampilan menulis dasar dan memberikan anak kesempatan untuk merasa bangga dengan kepercayaanya. Secara keseluruhan, menulis nama sendiri adalah langkah awal yang signifikan dalam membangun fondasi keterampilan menulis mereka.

Menurut Erik Erikson, perkembangan identitas, adalah bagian penting dari tahap perkembangan psikososial anak-anak. Kemampuan menulis nama sendiri menunjukkan pemahaman dan pengakuan terhadap identitas mereka. Teori literasi Jean Piaget menekankan bahwa kemampuan menulis nama adalah salah satu indikator awal kemampuan menulis dan literasi. . Di dalam teori yang di sebutkan oleh Erik Erikson serta hasil penelitian yang saya dapatkan mengenai menulis nama sendiri pada anak usia dini, saling

berkaitan karena, di usia 5-6 tahun anak sudah mampu mengenal menulis nama sendiri tanpa bantu oleh gurunya.

b. Meniru Huruf dan Kata

Berdasarkan hasil penelitian yang saya dapatkan di TK Negeri 1 Makale meniru huruf dan kata pada anak usia dini guru mengajarkan meniru huruf a-z serta kata sederhana misalnya kata pepaya anak huruf dan kata itu, menulis, memperkuat pengenalan huruf serta memperkenalkan konsep-konsep dasar. Berdasarkan teori pembelajaran sosial Albert Bandura teori ini menekankan pentingnya pengamatan dan peniruan sebagai cara pembelajaran yang efektif. Anak-anak belajar melalui proses meniru model, baik guru, teman sebaya, atau orang dewasa. Meniru huruf dan kata adalah langkah awal dalam belajar menulis anak-anak belajar dengan mengamati bentuk dan struktur huruf serta kata.

Dari beberapa anak-anak yang tidak bisa meniru tulisan dipapan tulis, guru memberikan buku atau kertas kosong yang sudah diberi bentuk huruf dengan titik-titik atau garis putus-putus agar bisa dengan mudah meniru tulisan tersebut guru mengikuti pola garis titik-titik tersebut menjadi huruf yang sempurna. Teori dan hasil penelitian yang saya dapatkan saling berkaitan menurut teori Albert, huruf dan angka anak berusia 5-6 tahun anak sudah mampu meniru huruf a-z anak sudah mampu meniru kata.

c. Kreativitas dalam Menulis

Berdasarkan hasil penelitian yang saya dapatkan mengenai kreativitas dalam menulis pada anak usia dini anak sudah mampu mengembangkan kreativitas menulis mereka ketika anak di suruh menulis anak mau menuliskan apa yang disuruh, juga guru mengatakan memberikan kesempatan bagi anak untuk mengespresikan diri, perasaan, imajinasi mereka dengan cara yang unik. Teori kecerdasan Howard Gardner menekankan pentingnya berbagai jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan linguistik dan kreatif, yang dapat dieksplorasi melalui aktivitas menulis.

Selain itu, teori ekspresivisme dalam menulis menekankan bahwa menulis adalah proses kreatif yang mengungkapkan ide dan perasaan penulis. Ekspresi kreatif melalui tulisan memungkinkan anak-anak mengeksplorasi ide-ide mereka dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis imajinatif pengalaman mereka dalam berbahasa, berdasarkan hasil analisis pada anak dalam kreativitas dalam menulis kegiatan yang diberikan guru yaitu guru memberikan buku gambar kepada anak-anak untuk menggambarkan pengalaman mereka saat kemudian meminta anak untuk menceritakan hasil karya mereka. Menurut teori Howard Gardner dan hasil penelitian terlihat saling berkaitan karena di usia 4-6 tahun anak sudah mampu kreatif dalam menulis.

d. Penggambaran Garis dan Bentuk

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan bahwa penggunaan pena atau pensil anak-anak sudah mampu memegang alat pensil dengan benar tanpa di bantu oleh gurunya serta mampu mengendalikan gerakan tangan mereka, yang membantu mereka menulis, menggambar, dan melakukan aktivitas lain dan memerlukan ketelitian. Berdasarkan teori perkembangan kognitif tahap pertumbuhan menurut Piaget mengatakan bahwa kemampuan menggambar garis-garis dan bentuk dasar dengan pengembangan simbol-simbil dan representasi grafis. Menggambar garis dan bentuk dasar merupakan latihan awal yang membantu anak-anak mengembangkan koordinasi tangan mata dan keterampilan motorik halus, yang penting untuk menulis. Menurut teori Jean Piaget serta hasil penelitian yang saya lakukan di usia 5-6 tahun anak sudah mampu mengenali garis dan bentuk hal ini terlihat anak sudah mampu membedakan persegi panjang, segi tiga, segi empat, lingkaran dan garis lurus.

e. Penggunaan Pena atau Pensil

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan bahwa penggunaan pena atau pensil anak-

anak sudah mampu memegang alat pensil dengan benar tanpa di bantu oleh gurunya serta mampu mengendalikan gerakan tangan mereka, yang membantu mereka menulis, menggambar, dan melakukan aktivitas lain dan memerlukan ketelitian. Berdasarkan Teori Vygotsky tentang media alat berpendapat bahwa alat dan simbol seperti pena atau pensil memainkan peran penting dalam mediasi aktivitas kognitif anak. Penggunaan alat tulis membantu anak mengembangkan kemampuan anak melalui interaksi sosial dan interaksi berdasarkan hasil analisis terhadap penggunaan pena atau pensil guru mengajarkan cara memegang pensil dengan benar yang memegang pensil diantaranya ibu jari dan jari telunjuk dengan pensil ditopang ditengah jari manis dan kelingking ditekuk kedalam dengan lembut untuk menghasilkan tulisan anak yang benar dan mulai menggambar garis-garis melengkung atau lingkaran kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan menulis anak terlihat dalam enam indikator, yaitu: pengenalan huruf dan angka, menulis nama sendiri, penggunaan pena atau pensil, kreativitas dalam menulis, penggambaran garis dan bentuk, meniru huruf dan kata. Pertama pengenalan huruf dan angka masih terdapat 3 anak yang belum berkembang dan 19 anak berada pada kategori mulai berkembang dan berkembang sangat baik melalui kegiatan bernyanyi dan penggunaan kartu angka. Kedua, Menulis nama sendiri masih terdapat 3 anak belum berkembang, 19 anak berada pada mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan kegiatan membuat kartu nama anak atau benda berdasarkan suku kata. Ketiga penggunaan pena atau pensil, masih terdapat 3 anak belum berkembang, 4 mulai berkembang, 15 berkembang sesuai harapan, melalui kegiatan memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita dan memilih media yang digunakan. Ke empat kreativitas dalam menulis terdapat 2 anak yang belum berkembang, 4 anak mulai berkembang dan berkembang sangat baik 16 anak melalui kegiatan. memberikan kesempatan anak bermain dengan kartu kata, dan kartu gambar. Ke lima perkembangan garis dan bentuk masih terdapat 4 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang 14 anak berkembang sangat baik, melalui kegiatan membuat anak menyalin bentuk-bentuk geometris seperti lingkaran, bujur, segitiga, dan busur memberikan buku catatan bergaris agar anak dapat belajar menulis huruf dengan benar. Ke enam meniru huruf dan kata terdapat 4 anak belum berkembang, 6 anak mulai berkembang, 12 anak berkembang sangat baik. Melalui kegiatan membuat media audio visual secara berulang – ulang agar anak bisa jelas dan paham, menunjukan cara memegang pensil dan menggerakkan pensil untuk membuat tulisan dan bimbingan anak sampai bisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. (Jakarta: Rinek Cipta., 2010), 82.
- Abidin, Pembelajaran Manusia Dalam Gamitan Pendidikan Karakter (Jakarta: Erlangga., 2010), 5–6.
- Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, (Jakarta: Sulistyowati, 2017), 247.
- Amad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini. (Jakarta, n.d.), 92.
- Chairunnisa, Peningkatan Kemampuan Menulis (Jakarta: Ahmadani and Others, 2019), 72.
- Daulay, Penerapan Pendekatan Erikson Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Dina Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas. (Sumatra Utara Medan,: surianto, 2018), 32.
- E. Suryadi, Pengembangan Bahasa Ajar Menulis Permulaan Berbasis (Jakarta, 2018), 15.
- Erianda, T Fauzi, A, Meningkatkan Kemampuan Motori Halus Anak Melalui Kegiatan Menulis Di Atas Pasir. (Jakarta: Atfaluna: Jornal of Islamic Early Childood Education, 2019), 78.

- H.K. Ezell, Teknik Untuk Meningkatkan Kesadaran Anak (Bandung; justice, L.M, 2004), 57.
- Handayani Putri Leonia, Pengaru Media Loose Part Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Kecamatan Terbing Tinggi. *Jurnal PG- PKAUD Trunojoyo*. (Bandung: Abbas Saleh, 2022), 92.
- Heroman and Cndy Jones, Literacy The Cretive (Bandung;, 2004), 11.
- Ibid 231
- Ibid. 224
- Irawati Suwartono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2011), 11.
- J. Lexy Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 7.
- J.w. Santrock, Perkembangan Anak, Perjemah Mila Ramahwati Dan Anak Kuswanti. (Jakarta: Erlangga., 2007), 48.
- John, Psikologi Pendidikan (Educational Psychology) (Jakarta,: Santtrock, 2009), hal, 431.
- L.s Vyotsky, Pikiran Dalam Masyarakat Perkembangan Proses Psikologi Tingkat Tinggi. (Bandung,: Cambridge, MA Harvard Universitas Press., 1978), 68.
- Ibid 75.
- Mariana, Konsep Intelligences Howard Gardner Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta.: Indriyanti, M., 2018), 19.
- Nana Syaodih, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, 2009, 220.
- Nazir Moh, Metode Penelitian, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 1999), 211.
- Nurdini, Karateristik Perkembangan Keterampilan Menulis Anak Usia Dini. (Yongyakarta; Dini, 2014), 14.
- Nurdini, Manfaat Pra Menulis Bagi Anak Usia Dini. (Yongnyakarta;, 2014), 14.
- Pawitri, Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Menggambar (Penelitian Tindakan Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Sos Desa Taruna. (Jakarta: JECIES: Journal of Earrly Childhood Islamic Education Study, 2020), hal, 2.
- Perawati Panoni, Wawancara Dengan Penulis (20z24).
- Perawati Panoni, Wawancara Dengan Penulis (Makale, 2024).
- Perawati Panoni, Wawancara Dengan Penulis, 2024.
- Perawati Panoni, Wawancara Dengan Penulis, 2024.
- Rista, Dinamika Pendidikan Dasar (Yongyakarta: Cahanyi Padila, 2016), 2.
- Rolina, Keluarga Sebagai Sumber Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Suatu Tijauan Menurut Teori Sosial Kongnitif Bandura. (Jakarta, 2006), 22.
- S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta, 1996), 5.
- Saleh Abbas, Pembelajaran Bahasa Yang Efektif Di Sekolah Dasar (Jakrta: Shelley, 2016), 92.
- Samsiah, Buku Ajar Kesulitan Calistung Pada Anak Usia Dini (Jakarta:, 2008), 63. dan Amri.
- SC. Mutamir Mundar, Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak (Jakarta,: Grasindo, 2008), 17.
- Smith, J, Menulis Anak Usia Dini Melalui Perspektif Pembangunan Dan Pembelajaran (Jawah Tengah,: Hajani. T.J, 2018), 5.
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2019), 365.
- Sugyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.
- Vgostsky, Kemampuan Dalam Menulis Melalui Kongnitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun. (Jakarta, n.d.).
- W.D. Ambrawati, Pengembangan Kongnitif Anak Usia Dini Dharmawanti Wirinanom Melalui Metode Bernyanyi. *Jurnal Pendidikan Sentrasik*, (Jakarta,: Darmawati, 2023), 178.